

ABSTRAK

Mario Sutanto (01071190026)

Hubungan antara Aktivitas Fisik dengan *Gastrooesophageal Reflux Disorder* pada Mahasiswa Praliniik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

(XIV+ 41 halaman, 3 gambar, 10 tabel, 6 lampiran)

Latar Belakang

Menurut kementerian kesehatan republik Indonesia aktivitas fisik masyarakat Indonesia semakin menurun. Hal yang serupa ditemukan pada populasi mahasiswa praliniik fakultas kedokteran. Fenomena ini dapat disebabkan oleh berbagai hal seperti kurangnya waktu atau motivasi beraktivitas fisik yang kurang. Aktivitas fisik rendah diketahui dapat menyebabkan berbagai penyakit kronis seperti GERD, Hal ini dapat terjadi karena aktivitas fisik rendah dapat menyebabkan naiknya indeks massa tubuh dan melemahnya otot polos pada sfingter esofagus sehingga menyebabkan reflux. Terdapat beberapa penelitian yang menyatakan aktivitas fisik rendah dapat menyebabkan GERD dan aktivitas fisik tinggi bersifat protektif namun terdapat penelitian yang menunjukkan sebaliknya. Selain itu penelitian mengenai hal tersebut di Indonesia masih sedikit dan perlu diteliti lebih lanjut.

Tujuan

Penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara aktivitas fisik dan GERD pada mahasiswa praliniik di Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan

Metode

Penelitian ini menggunakan metode studi potong lintang. Dengan menggunakan *Gastrooesophageal Reflux Disease Questionnaire* (GERD-Q) to untuk mengukur insidensi GERD dan *Global Physical Activity Questionare* (GPAQ) untuk mengukur tingkat aktivitas fisik. Kuesioner kemudian akan dibagikan kepada mahasiswa praliniik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan yang masih aktif.

Hasil Penelitian

Terdapat 197 sampel pada penelitian ini dan terdapat 29 sampel (14.7%) memiliki GERD. Hubungan antara aktivitas fisik dan GERD pada mahasiswa praliniik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan memiliki hubungan yang signifikan dengan *p-value* 0.046.

Kesimpulan

Terdapat hubungan antara aktivitas fisik dan GERD pada mahasiswa praliniik Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan memiliki hubungan yang signifikan dengan *p-value* 0.046.

Kata Kunci: Aktivitas Fisik, GERD. Mahasiswa kedokteran praliniik

ABSTRACT

Mario Sutanto (01071190026)

The Relationship between Physical Activity and Gastroesophageal Reflux Disorder in Pre-clinical Medical Students at Universitas Pelita Harapan

(XIV+ 41 pages, 3 pictures, 10 tables, 6 attachment)

Background

According to the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, the physical activity of Indonesian people is declining. This can also be found in was found in the faculty of medicine preclinical student population. This phenomenon can be caused by various things such as lack of time or lack of motivation for doing physical activity. Low physical activity can cause various chronic diseases such as GERD, this can occur because low physical activity can cause an increase in body mass index and weakening of the smooth muscle in theoesophageal sphincter, causing reflux. There are several studies that state low physical activity can lead to GERD and high physical activity is protective against GERD, but there are studies that show the opposite of this finding. In addition, research on this topic in Indonesia is still understudied and needs to be researched.

Objective

This study wanted to determine the relationship between GERD and physical activity in preclinical medical students at the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University.

Method

This study used cross-sectional study method. By using the Gastroesophageal Reflux Disease Questionnaire (GERD-Q) to measure the incidence of GERD and the Global Physical Activity Questionnaire (GPAQ) to measure the level of physical activity. The questionnaires will then be distributed to the active preclinical medical students at the Faculty of Medicine, PelitaHarapanUniversity.

Results

There were 197 samples in this study and 29 samples (14.7%) had GERD. The relationship between physical activity and GERD in preclinical students of the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University has a significant relationship with a p-value of 0.046.

Conclusion

There is a relationship between physical activity and GERD in preclinical students of the Faculty of Medicine, Pelita Harapan University, which has a significant relationship with a p-value of 0.046.

Key Word: *Physical Activity, GERD, Preclinic Medical Student*